

## EVALUASI KINERJA GURU MI TERSERTIFIKASI BERIJAZAH NON-PGMI TERHADAP KOMPETENSI GURU

**Minzani Aufa<sup>1</sup> Ahwy Oktradiksa<sup>2</sup>**

PGMI Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Magelang

Jl. Mayjend. Bambang Soegeng Km. 5, Mertoyudan, Magelang 56172

e-mail : minzaniaufa@ummgl.ac.id. e-mail : ahwy@ummgl.ac.id

### ABSTRAK

Tujuan penelitian: 1) Mengetahui ketercapaian linieritas guru MI sesuai dengan sertifikat pendidik, 2) Mengetahui ketercapaian penataan linieritas ijazah guru MI Non-PGMI. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan tahapan: 1) Kajian artikel ilmiah dan dokumen sertifikat pendidik, 2) Observasi data lapangan, 3) Pengambilan data, 4) Pengujian data, 5) Analisis data. Hasil penelitian: 1) Tingkat ketercapaian penataan linieritas guru MI yang sesuai dengan kompetensi sertifikat pendidik menunjukkan ketidak seimbangan antara fakta yang sebenarnya dengan data dokumentasi sertifikat pendidik, berdasarkan jumlah 23 guru MI yang linier berijazah PGMI serta 29 guru MI yang berijazah Non-PGMI dengan total guru yang tersertifikasi pendidikan berjumlah 52 guru dari 11 MI yang telah diteliti, 2) Mengetahui ketercapaian penataan linieritas ijazah Non-PGMI sebagai guru MI dalam kinerja guru sebagai berikut: a. Kinerja perencanaan pembelajaran dengan jumlah 64%, b. Kinerja pelaksanaan pembelajaran dengan jumlah 56%, c. Kinerja evaluasi dengan jumlah 91%, kinerja disiplin dengan jumlah 91%), d. Kompetensi pedagogik dengan jumlah 88% e. Kompetensi profesional dengan jumlah 71% menunjukkan keseimbangan dengan tidak melihat latar belakang ijazah, disebabkan bukti dokumen sertifikat pendidik yang tertulis sebagai guru kelas maka belum ada kebijakan khusus bagi para guru tersertifikasi untuk melakukan penataan linieritas ijazah sebagai guru MI.

**Kata Kunci** : Kinerja Guru MI, Pedagogik, Profesional.

### PENDAHULUAN

Pada saat ini seorang guru dituntut memiliki kompetensi dan kualifikasi yang baik dengan tujuan supaya proses pembelajaran memiliki mutu yang sangat tinggi sehingga diharapkan kualitas pendidikan secara umum akan terus mengalami peningkatan. Sosok guru memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran, sehingga guru tidak hanya menyampaikan materi dikelas tetapi juga menanamkan nilai-nilai positif dari proses pembelajaran terhadap peserta didik. Untuk mewujudkan itu semua, Kemendikbud dalam Permendikbud No 46 tahun 2016 dengan mengeluarkan surat menjamin kualitas kompetensi seorang guru dengan melakukan penataan linieritas guru bersertifikasi pendidik yang diharapkan kedepan semua guru di Indonesia memiliki sertifikat pendidik atau ijazah yang sesuai dengan bidang mata pelajaran yang diajarkan di kelas.

Linieritas bagi guru bersertifikat pendidik merupakan kesesuaian antara sertifikat pendidik dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru," Pasal 1 Permendikbud no 46 tahun 2016. Permendikbud ini ditujukan dalam rangka penguatan tugas keprofesionalan guru maka perlu penyesuaian aspek linieritas pelaksanaan tugas guru. Selain itu dengan semakin luasnya pelaksanaan kurikulum 2013. Berdampak pada perubahan jumlah jam mengajar dan kode sertifikat pendidik sehingga perlu penataan kesesuaian kewenangan mengajar guru dalam pemenuhan beban mengajar dan penataan kode sertifikat pendidik sesuai mata pelajaran yang diampu. Penataan linieritas guru bersertifikat pendidik diperuntukkan juga bagi guru kelas SD/MI. Guru yang memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tetap mendapat hak (dalam hal ini tunjangan profesi guru) sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Berdasarkan hasil observasi sementara 1) guru Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Magelang masih banyak guru yang berstatus guru kelas MI tersertifikasi namun kompetensi yang terdata di dalam dokumen sertifikat pendidik bukan tercatat sebagai guru kelas MI, 2) guru Madrasah Ibtidaiyah

yang berstatus guru kelas MI namun bukan berijazah PGMI sebagai rujukan kualifikasi kompetensi guru sebagai aturan guru profesional.

Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Magelang berjumlah 309 berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa tengah tahun 2017. Secara garis besar fokus penelitian ini merujuk kepada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah di Kabupaten Magelang yang berjumlah 46 berdasarkan data Majelis Pimpinan Daerah Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2016.

Tabel 1.1. Daftar Guru Tersertifikasi MI Muhammadiyah Kabupaten Magelang

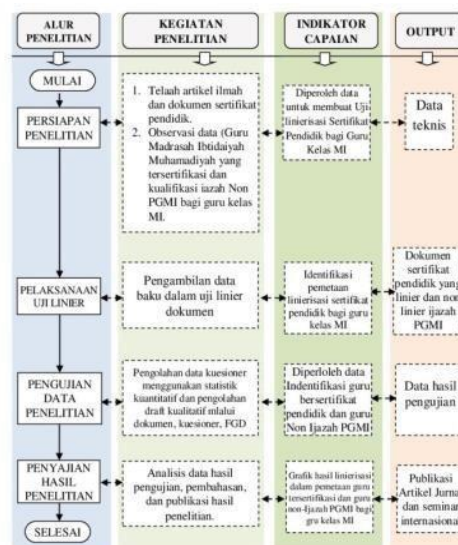
No	MI Muhammadiyah	Jml Guru
1	MI Muhammadiyah Blondo	5
2	MI Muhammadiyah Jagalan	2
3	MI Muhammadiyah Madukoro	4
4	MI Muhammadiyah Wonogiri	1
5	MI Muhammadiyah Senden	4
6	MI Muhammadiyah Kaweron	6
7	MI Muhammadiyah Paremono	8
8	MI Muhaamdiyah Surodadi 2	2
9	MI Muhammadiyah Bumirejo 1	6
10	MI Muhamadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang	10
11	MI Muhammadiyah 2 Rambeanak	4
Total		52

Sumber : Majelis Pimpinan Daerah Pendidikan Dasar dan Tinggi 2017

Untuk menunjang keprofesional seorang guru melalui sertifikasi pendidik, maka sesuai dengan surat Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yaitu Nomor 32110/B/B4/GT/2017 yang digunakan sebagai rujukan daftar linieritas bagi guru bersertifikasi sesuai dengan kompetensi ijazahnya khususnya guru kelas MI/SD harus mempunyai ijazah PGMI/PGSD.

## METODE

Berawal dari ketertarikan dan keprihatinan peneliti terhadap guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah yang sudah bersertifikasi yang berbenturan dengan kebijakan pemerintah mengenai penataan linierisasi guru profesional sebagai guru kelas MI yang harus berkualifikasi ijazah PGMI maka kajian demi kajian telah dilakukan penelitian. Berikut metode dan tahapan penelitian :



Gambar 0.1 Peta Pentahapan Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Data Dokumentasi dan Observasi

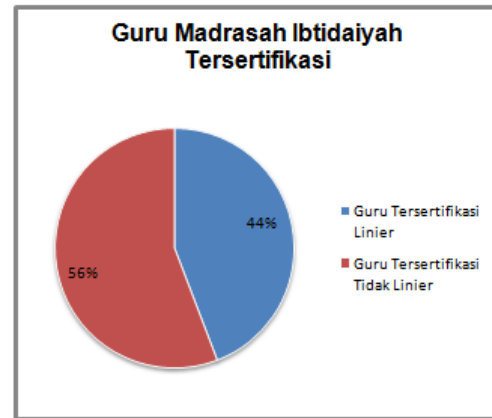
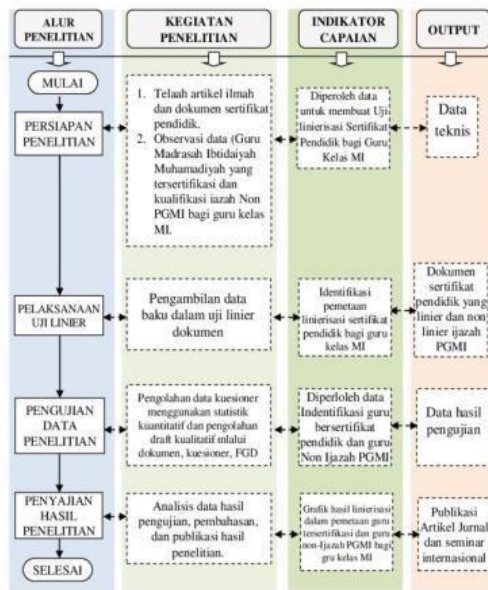
Dari data yang terkumpul dalam proses pembambilan dokumentasi dan observasi, menjelaskan bahwa 11 MI Muhammadiyah di Kabupaten Magelang dengan jumlah 52 Guru tersertifikasi pada data penelitian dengan rincian guru tersertifikasi Linier dengan Ijazah PGMI, PGSD dan Guru Mata pelajaran Penjaskes dan Guru Tersertifikasi tidak Linier non PGMI, PGSD dan Guru Mata pelajaran Penjaskes, sebagai berikut :

Tabel 1.2 Data Dokumen Guru MI Muhammadiyah Tersertifikasi di Kabupaten Magelang

No	MI Muhammadiyah	Guru Tersertifikasi Linier (Ijazah PGMI, PGSD, Mapel Penjaskes)	Guru Tersertifikasi tidak linier (Ijazah Non PGMI, PGSD, Mapel Penjaskes)	Total Guru Tersertifikasi
1	MI Muhammadiyah Blondo	1 PGMI, 2 PGSD	2 PAI	5
2	MI Muhammadiyah Jagalan	2 PGMI	-	2
3	MI Muhammadiyah Madukoro	1 PGMI	3 PAI	4
4	MI Muhammadiyah Wonogiri	1 PGSD	-	1
5	MI Muhammadiyah Senden	1 PGMI	3 PAI	4
6	MI Muhammadiyah Kaweron	2 PGMI, 1 Mapel Penjaskes	3 PAI	5
7	MI Muhammadiyah Paremono	4 PGMI	4 PAI	8
8	MI Muhammadiyah Surodadi 2	2 PGMI	-	2
9	MI Muhammadiyah Bumirejo 1	2 PGMI	4 PAI	6
10	MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang	1 PGMI, 1 Mapel Penjaskes	7 PAI, 1 Bahasa Inggris	10
11	MI Muhammadiyah 2 Rameanak	2 PGMI	2 PAI	4
<b>Total</b>		<b>23</b>	<b>29</b>	<b>52</b>

Tabel 1.3 Guru kelas madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah tersertifikasi

No	Guru Kelas MI Muhammadiyah Tersertifikasi	Jumlah	Persentase
1	Guru Tersertifikasi Linier (Ijazah PGMI, PGSD, Mapel Penjaskes)	23	44%
2	Guru Tersertifikasi tidak linier (Ijazah Non PGMI, PGSD, Mapel Penjaskes)	29	56%
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>



Grafik 1.1 Guru Kelas Tersertifikasi di MI Muhammadiyah Kabupaten Magelang

Tabel 4.2.3.1  
Kinerja Guru Perencanaan Pembelajaran Bagi Guru Tersertifikasi Ijazah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Mata Pelajaran Penjaske

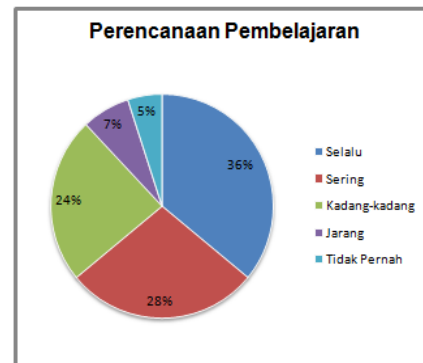
No	Indikator Kuesioner	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Membuat rencana perencanaan pembelajaran	12	8	3	0	0	23
2	Meyusun standar isi kurikulum	11	3	7	2	0	23
3	Membuat rumusan tujuan pembelajaran	11	8	4	0	0	23
4	Membuat bahan pengajaran	11	7	5	0	0	23
5	Membuat program tahunan	3	5	4	7	4	23
	<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>31</b>	<b>23</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>115</b>
	<b>Presentase</b>	<b>42%</b>	<b>27%</b>	<b>20%</b>	<b>8%</b>	<b>3%</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2.3.2  
Kinerja Guru Perencanaan Pembelajaran Bagi Guru Tersertifikasi Non Ijazah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Mata Pelajaran Penjaske

No	Indikator Kuesioner	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Membuat rencana perencanaan pembelajaran	11	12	5	1	0	29
2	Meyusun standar isi kurikulum	7	7	11	4	0	29
3	Membuat rumusan tujuan pembelajaran	12	9	8	0	0	29
4	Membuat bahan pengajaran	14	6	8	0	1	29
5	Membuat program tahunan	2	7	8	5	7	29
	<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>41</b>	<b>40</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>145</b>
	<b>Presentase</b>	<b>32%</b>	<b>28%</b>	<b>28%</b>	<b>7%</b>	<b>6%</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2.3.3  
Integrasi Kinerja Guru Perencanaan Pembelajaran Bagi Guru Tersertifikasi

No	Perencanaan Pembelajaran	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Jumlah	94	72	63	19	12	260
2	Presentase	36%	28%	24%	7%	5%	100%



Grafik 1.2 Integrasi Kinerja Guru Perencanaan Pembelajaran Bagi Guru Tersertifikasi  
Tabel diatas dapat dijelaskan kondisi kinerja guru tersertifikasi Linieritas Ijazah dan Non Linier Ijazah menunjukan kinerja yang baik dengan indikator jawaban “Selalu” dan “Sering” pada kisaran 166 skor dengan total prosentase 64 %, maka kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran sangat berpengaruh dengan tidak melihat data kualifikasi akademik pada Linier dan Non Linier Ijazah untuk sertifikasi pendidik.

Tabel 4.2.3.4  
 Kinerja Guru Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Guru Tersertifikasi Ijazah Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Mata Pelajaran Penjasjkes

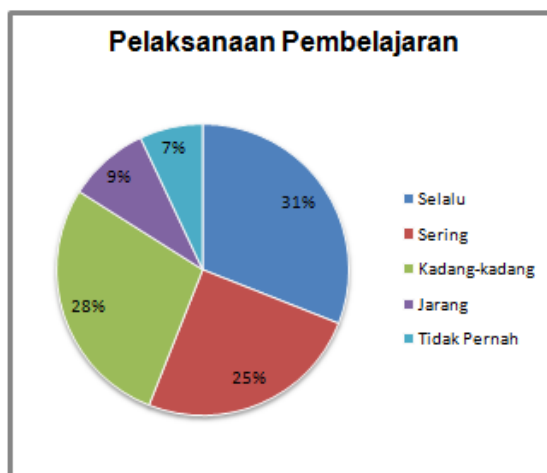
No	Indikator Kuesioner	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pembelajaran	16	2	5	0	0	23
2	Guru memberikan kuis kepada siswa sebelum memulai pelajaran	2	9	9	3	0	23
3	Guru mengawasi materi pelajaran	18	5	0	0	0	23
4	Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan sumber pengajaran	0	1	6	7	9	23
5	Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan metode pembelajaran	0	0	7	7	9	23
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>17</b>	<b>27</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>115</b>
<b>Persentase</b>		<b>31%</b>	<b>15%</b>	<b>23%</b>	<b>15%</b>	<b>16%</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2.3.5  
 Kinerja Guru Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Guru Tersertifikasi Non Ijazah Pendidikan Guru  
 Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Mata Pelajaran Penjasjkes

No	Indikator Kuesioner	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pembelajaran	17	6	6	0	0	29
2	Guru memberikan kuis kepada siswa sebelum memulai pelajaran	2	11	11	5	0	29
3	Guru mengawasi materi pelajaran	14	14	1	0	0	29
4	Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan sumber pengajaran	5	9	14	1	0	29
5	Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan metode pembelajaran	6	8	15	0	0	29
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>48</b>	<b>47</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>145</b>
<b>Persentase</b>		<b>30%</b>	<b>33%</b>	<b>32%</b>	<b>4%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2.3.6  
 Integrasi Kinerja Guru Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Guru Tersertifikasi

No	Perencanaan Pembelajaran	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Jumlah	80	65	74	23	18	260
2	Persentase	31%	25%	28%	9%	7%	100%



Grafik 1.3 Integrasi Kinerja Guru Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Guru Tersertifikasi

Tabel di atas dapat dijelaskan kondisi kinerja guru tersertifikasi Linieritas Ijazah dan Non Linier Ijazah menunjukkan kinerja yang baik dengan indikator jawaban ”Selalu” dan ”Sering” pada kisaran 145 skor dengan total prosentase 56 %, maka kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat berpengaruh dengan tidak melihat data kualifikasi akademik pada Linier dan Non Linier Ijazah untuk sertifikasi pendidik.

Tabel 4.2.3.7  
 Kinerja Guru Evaluasi Pembelajaran Bagi Guru Tersertifikasi Ijazah Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Mata Pelajaran Penjasjkes

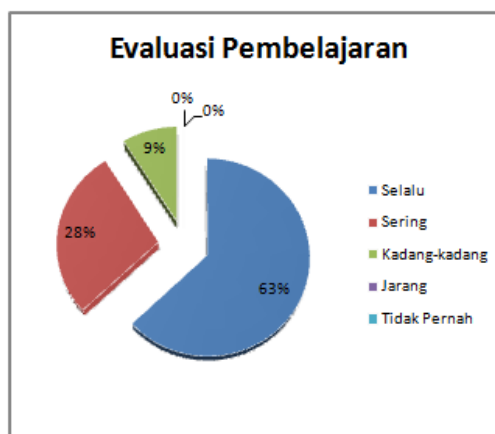
No	Indikator Kuesioner	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Guru bersedia menggunakan kesempatan diayudikan mengajar	16	6	1	0	0	23
2	Guru membuat hasil laporan sekolah untuk diberikan kepada orang tua siswa	16	3	4	0	0	23
3	Adanya mekanisme evaluasi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	15	6	2	0	0	23
4	Guru melakukan evaluasi atau penilaian setelah satuan pokok bahan pengajaran selesai dipelajari siswa	16	7	0	0	0	23
5	Guru mau menerima kritik dan saran dari guru yang lain guna meningkatkan kualitas mengajar	16	5	2	0	0	23
<b>Total</b>		<b>79</b>	<b>27</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>115</b>
<b>Persentase</b>		<b>69%</b>	<b>23%</b>	<b>8%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2.3.8  
 Kinerja Guru Evaluasi Pembelajaran Bagi Guru Tersertifikasi Non Ijazah Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Mata Pelajaran Penjasjkes

No	Indikator Kuesioner	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Guru bersedia menggunakan kesempatan diayudikan mengajar	20	9	0	0	0	29
2	Guru membuat hasil laporan sekolah untuk diberikan kepada orang tua siswa	18	8	3	0	0	29
3	Adanya mekanisme evaluasi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	15	10	4	0	0	29
4	Guru melakukan evaluasi atau penilaian setelah satuan pokok bahan pengajaran selesai dipelajari siswa	15	11	3	0	0	29
5	Guru mau menerima kritik dan saran dari guru yang lain guna meningkatkan kualitas mengajar	17	7	5	0	0	29
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>45</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>145</b>
<b>Persentase</b>		<b>59%</b>	<b>31%</b>	<b>10%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2.3.9  
 Integrasi Kinerja Guru Evaluasi Pembelajaran Bagi Guru Tersertifikasi

No	Perencanaan Pembelajaran	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Jumlah	164	72	24	0	0	260
2	Persentase	63%	28%	9%	0%	0%	100%



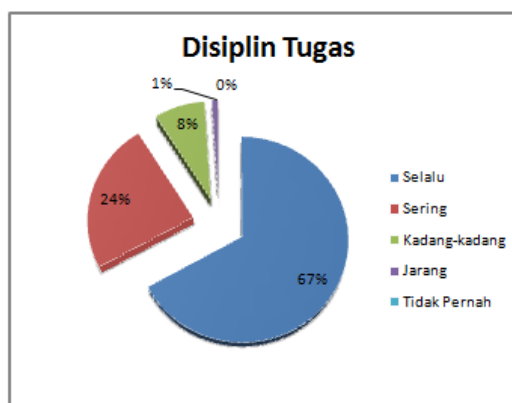
Grafik 1.4 Integrasi Kinerja Guru Evaluasi Pembelajaran Bagi Guru Tersertifikasi

Tabel di atas dapat dijelaskan kondisi kinerja guru tersertifikasi Linieritas Ijazah dan Non Linier Ijazah menunjukkan kinerja yang baik dengan indikator jawaban ”Selalu” dan ”Sering” pada kisaran 236 skor dengan total prosentase 91 %, maka kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran sangat berpengaruh dengan tidak melihat data kualifikasi akademik pada Linier dan Non Linier Ijazah untuk sertifikasi pendidik.



Tabel 4.2.3.10  
Kinerja Guru Disiplin Tugas Bagi Guru Tersertifikasi Ijazah Pendidikan Guru Madrasah Bidadayah (PGMI), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Mata Pelajaran Penjasokes

No	Indikator Kuisioner	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Guru datang ke sekolah tepat pada waktunya	17	5	1	0	0	23
2	Guru menegakkan sekolah sesuai waktu yang ditentukan	14	5	4	0	0	23
3	Guru mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan sekolah	17	5	1	0	0	23
4	Guru jika tidak hadir ke sekolah memberitahukan terlebih dahulu	21		2	0	0	23
5	Guru menyelesaikan tugas yang diberikan kepala sekolah tepat waktu	12	7	4	0	0	23
<b>Total</b>		<b>81</b>	<b>22</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>115</b>
<b>Persentase</b>		<b>70%</b>	<b>20%</b>	<b>10%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>



Tabel 4.2.3.11  
Kinerja Guru Disiplin Tugas Bagi Guru Tersertifikasi Non Ijazah Pendidikan Guru Madrasah Bidadayah (PGMI), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Mata Pelajaran Penjasokes

No	Indikator Kuisioner	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Guru datang ke sekolah tepat pada waktunya	18	11	0	0	0	29
2	Guru menegakkan sekolah sesuai waktu yang ditentukan	17	8	3	1	0	29
3	Guru mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan sekolah	20	9	0	0	0	29
4	Guru jika tidak hadir ke sekolah memberitahukan terlebih dahulu	28	0	1	0	0	29
5	Guru menyelesaikan tugas yang diberikan kepala sekolah tepat waktu	10	13	6	0	0	29
<b>Total</b>		<b>93</b>	<b>41</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>145</b>
<b>Persentase</b>		<b>64%</b>	<b>29%</b>	<b>7%</b>	<b>1%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2.3.12  
Integrasi Kinerja Guru Disiplin Tugas Bagi Guru Tersertifikasi

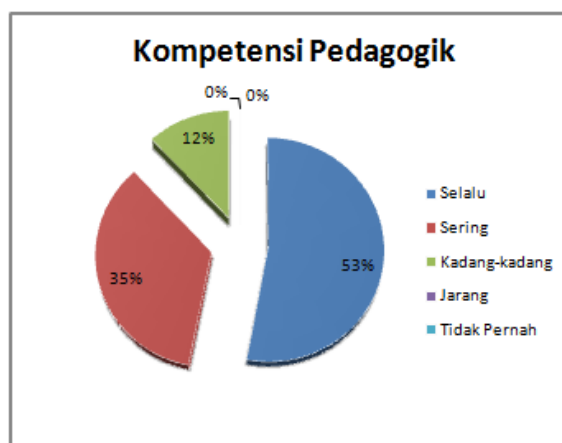
No	Perencanaan Pembelajaran	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Jumlah	174	63	22	1	0	260
2	Persentase	67%	24%	8%	0%	0%	100%

Grafik 1.5 Integrasi Kinerja Guru Disiplin Tugas Bagi Guru Tersertifikasi

Tabel diatas dapat dijelaskan kondisi kinerja guru tersertifikasi Linieritas Ijazah dan Non Linier Ijazah menunjukkan kinerja yang baik dengan indikator jawaban ”Selalu” dan ”Sering” pada kisaran 236 skor dengan total prosentase 91 %, maka kinerja guru dalam disiplin tugas sangat berpengaruh dengan tidak melihat data kualifikasi akademik pada Linier dan Non Linier Ijazah untuk sertifikasi pendidik.

Tabel 4.2.3.13  
Kompetensi Pedagogik Bagi Guru Tersertifikasi Ijazah Pendidikan Guru Madrasah Bidadayah (PGMI), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Mata Pelajaran Penjasokes

No	Indikator Kuisioner	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelas	13	8	2	0	0	23
2	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran	20	3	0	0	0	23
3	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik	18	4	1	0	0	23
4	Guru membantu mengembangkan potensi dalam mengatasi ketertarikan peserta didik	11	12	0	0	0	23
5	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran saling terkait sama sama lain dengan memperhatikan tujuan dan proses pembelajaran	9	5	9	0	0	23
<b>Total</b>		<b>71</b>	<b>32</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>115</b>
<b>Persentase</b>		<b>62%</b>	<b>28%</b>	<b>10%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>



Tabel 4.2.3.14  
Kompetensi Pedagogik Bagi Guru Tersertifikasi Non Ijazah Pendidikan Guru Madrasah Bidadayah (PGMI), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Mata Pelajaran Penjasokes

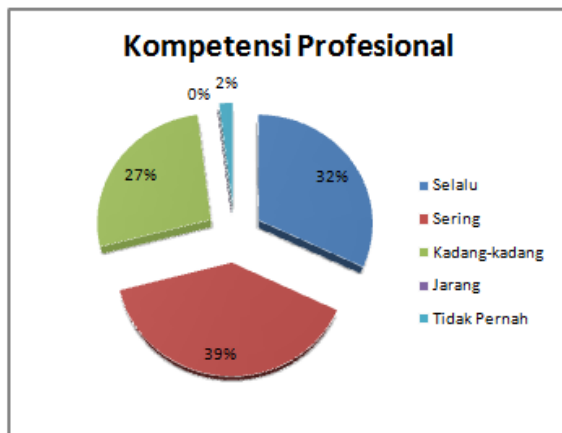
No	Indikator Kuisioner	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelas	9	13	7	0	0	29
2	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran	20	9	0	0	0	29
3	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik	17	12	0	0	0	29
4	Guru membantu mengembangkan potensi dalam mengatasi ketertarikan peserta didik	11	18	0	0	0	29
5	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran saling terkait satu sama lain dengan memperhatikan tujuan dan proses pembelajaran	9	8	11	0	1	29
<b>Total</b>		<b>66</b>	<b>60</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>145</b>
<b>Persentase</b>		<b>46%</b>	<b>41%</b>	<b>12%</b>	<b>0%</b>	<b>1%</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2.3.15  
Integrasi Kompetensi Pedagogik Bagi Guru Tersertifikasi

No	Perencanaan Pembelajaran	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Jumlah	157	92	91	0	0	340
2	Persentase	53%	35%	12%	0%	0%	100%

Grafik 1.6 Integrasi Kompetensi Pedagogik Bagi Guru Tersertifikasi

Tabel di atas dapat dijelaskan kondisi kinerja guru tersertifikasi Linieritas Ijazah dan Non Linier Ijazah menunjukkan kinerja yang baik dengan indikator jawaban ”Selalu” dan ”Sering” pada kisaran 265 dengan total prosentase 88 %, maka kinerja guru dalam kompetensi pedagogik sangat berpengaruh dengan tidak melihat data kualifikasi akademik pada Linier



Grafik 1.7 Integrasi Kompetensi Profesional Bagi Guru Tersertifikasi

Dari tabel di atas dapat dijelaskan kondisi kinerja guru tersertifikasi Linieritas Ijazah dan Non Linier Ijazah menunjukkan kinerja yang baik dengan indikator jawaban “Sering” dan “Sering” pada kisaran 185 dengan total prosentase 71 %, maka kinerja guru dalam kompetensi profesional sangat berpengaruh dengan tidak melihat data kualifikasi akademik pada Linier dan Non Linier Ijazah untuk sertifikasi pendidik.

## KESIMPULAN

Bedasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat ketercapaian penataan linieritas guru MI yang sesuai dengan kompetensi sertifikat pendidik menunjukkan ketidakseimbangan dengan fakta yang sebenarnya berdasarkan data dokumentasi sertifikat pendidik dengan jumlah 23 guru kelas yang linier dengan ijazah PGMI, PGSD dan Mata pelajaran Penjaskes dan 29 guru kelas yang non linier dengan ijazah yaitu ijazah PAI dan Bahasa Inggris dan total guru yang tersertifikasi pendidikan berjumlah 52 guru dari 11 MI Muhammadiyah yang diteliti.
2. Mengetahui tingkat ketercapaian penataan linieritas ijazah Non PGMI sebagai guru kelas MI dalam kinerja guru (kinerja perencanaan pembelajaran “selalu” dan “sering” dengan jumlah 64 %, kinerja pelaksanaan pembelajaran “selalu” dan “sering” dengan jumlah 56 %, kinerja evaluasi pembelajaran “selalu” dan “sering” dengan jumlah 91 %, kinerja disiplin tugas “selalu” dan “sering” dengan jumlah 91 %), kompetensi pedagogik “selalu” dan “sering” dengan jumlah 88 % dan kompetensi profesional “selalu” dan “sering” dengan jumlah 71 % menunjukkan keseimbangan dengan tidak melihat latar belakang ijazah, disebabkan bukti dokumen sertifikat pendidik yang tertulis sebagai guru kelas maka belum ada kebijakan khusus bagi para guru tersertifikasi untuk melakukan penataan linieritas ijazah sebagai guru kelas MI berdasarkan tuntutan regulasi dari Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Kementerian Agama Direktorat Madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jhon. W. Creswell, 2008. *Education Research, Palnning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, USA : Prentice Hall.
- Hadari Nawawi, 1996, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press,
- Kartomo, Andhika Imam. 2016, *Evaluasi Kinerja Guru Profesional*. Jurnal Kelola, Volume 3, Nomor 2, Juli- Desember 2016. Hal. 219-229.

Tabel 4.2.3.16  
 Kompetensi Profesional Bagi Guru Tersertifikasi Ijazah Pendidikan Guru Madrasah  
 Berdayah (PGMI), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Mata Pelajaran Penjaskes

No	Indikator Kuesioner	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Guru sebelum memulai proses pembelajaran, telah dituliskan persyaratan kompetensi dasar	10	7	6	0	0	23
2	Guru sebelum memulai mengajar siswa, memulainya dalam proses pembelajaran	13	8	2	0	0	23
3	Guru telah dapat memantapkan tujuan dari materi pembelajaran	10	11	2	0	0	23
4	Guru membuat dan/atau media pembelajaran	4	10	9	0	0	23
5	Guru menggunakan buku-buku dalam penyediaan untuk menambah wawasan siswa	9	3	11	0	0	23
<b>Total</b>		<b>46</b>	<b>30</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>113</b>
<b>Persentase</b>		<b>40%</b>	<b>26%</b>	<b>18%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2.3.17  
 Kompetensi Profesional Bagi Guru Tersertifikasi Non Ijazah Pendidikan Guru Madrasah  
 Berdayah (PGMI), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Mata Pelajaran Penjaskes

No	Indikator Kuesioner	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Guru sebelum memulai proses pembelajaran, telah dituliskan persyaratan kompetensi dasar	4	12	12	0	1	29
2	Guru sebelum memulai mengajar siswa, memulainya dalam proses pembelajaran	14	12	2	0	1	29
3	Guru telah dapat memantapkan tujuan dari materi pembelajaran	7	17	4	0	1	29
4	Guru membuat dan/atau media pembelajaran	3	12	11	1	0	29
5	Guru menggunakan buku-buku dalam penyediaan untuk menambah wawasan siswa	7	10	12	0	0	29
<b>Total</b>		<b>37</b>	<b>60</b>	<b>41</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>143</b>
<b>Persentase</b>		<b>26%</b>	<b>43%</b>	<b>29%</b>	<b>1%</b>	<b>2%</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2.3.18  
 Integrasi Kompetensi Profesional Bagi Guru Tersertifikasi

No	Pernyataan Pembelajaran	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	Jumlah
1	Jumlah	83	102	71	1	3	260
2	Persentase	32%	39%	27%	0%	1%	100%

- Kartowagiran, Badrun, 2011. Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. Th. XXX, Nomor. 3. Hal. 463-473.
- Khodijah, Nyayu, 2013. Kinerja Guru Madrasah Dan Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Sertifikasi Di Sumatera Selatan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Februari 2013, Th. XXXII, Nomor. 1. Hal. 91-101.
- Koswara, Rasto. 2016, Kompetensi dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 1, Nomor 1, Agustus 2016, Hal. 64-74.
- Nadeem; et.al, 2011. Teacher's Competencies and Factors Affecting the Performance of Female Teachers in Bahawalpur (Southern Punjab) Pakistan. *International Journal of Business and Social Science* 2 (19), 218.
- Sudijono, Anas, 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Uno Hamzah B. dan Nina Lamatenggo, 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.